

**PEMIKIRAN TAN MALAKA TENTANG NILAI-NILAI DEMOKRASI
INDONESIA PADA BUKU DARI PENJARA KE PENJARA**

SKRIPSI

***Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1) Jurusan
Ilmu Sosial Politik***



OLEH

AGAHIRBER

17052002/2017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pemikiran Tan Malaka Tentang Nilai-nilai Demokrasi
Indonesia pada Buku Dari Penjara ke Penjara

Nama : AGAHIRBER

NIM/TM : 17052002/2017

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 19 September 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing



Dr. Isnarmi, M.Pd., MA
NIP.19610701 198703 2 006

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada hari Kamis, 4 November 2021 Pukul 08.00 s/d 10.00 WIB

**Pemikiran Tan Malaka Tentang Nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada Buku
Dari Penjara ke Penjara**

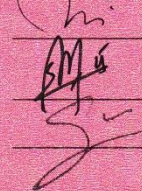
Nama : AGAHIRBER
NIM/TM : 17052002/2017
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 4 November 2021

Tim Penguji :

Nama
Ketua : Dr. Isnarmi, M.Pd.,MA.
Anggota : Dr. Al Rafni, M.Si
Anggota : Susi Fitria Dewi, S.Sos.,M.Si.,Ph.D

Tanda Tangan



Mengetahui
Dekan FIS UNP



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AGAHIRBER
TM/NIM : 2017/17052002
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pemikiran Tan Malaka Tentang Nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada Buku Dari Penjara ke Penjara” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, November 2021
Saya yang menyatakan



AGAHIRBER
NIM. 17052002/2017

ABSTRAK

AGAHIRBER 17052002 : Pemikiran Tan Malaka Tentang Nilai-Nilai Demokrasi Indonesia Pada Buku *Dari Penjara Ke Penjara*

Pemikiran Tan Malaka memiliki perbedaan dengan pemikiran tokoh di masanya. Tan Malaka tumbuh dengan aliran pemikiran revolusioner tentang demokrasi. Hal ini menjadi sesuatu yang menarik untuk diteliti dan dikaji secara lebih mendalam lagi. Pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah bagaimana pemikiran Tan Malaka tentang nilai-nilai demokrasi Indonesia pada buku *Dari Penjara ke Penjara*, apa faktor yang mendorong pemikiran Tan Malaka dalam memperjuangkan nilai-nilai demokrasi, dan bagaimana implikasinya kepada perjuangan Indonesia hari ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemikiran Tan Malaka tentang nilai-nilai demokrasi Indonesia pada buku *Dari Penjara ke Penjara*, untuk menganalisis faktor apa yang mendorong pemikiran Tan Malaka dalam memperjuangkan nilai-nilai demokrasi serta untuk menganalisis implikasi dari pemikiran demokrasi Tan Malaka kepada perjuangan Indonesia hari ini.

Jenis dan metode penelitian ini adalah analisis isi kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer berupa buku *Dari Penjara ke Penjara* dan sumber data sekunder berupa data pendukung dan pelengkap data primer. Data-data ini dapat berupa literatur yang memuat hasil penelitian orang lain mengenai konsep demokrasi Indonesia dan Tan Malaka. Unit analisisnya adalah paragraf dari sumber data primer yang berkaitan dengan nilai-nilai demokrasi Indonesia. Uji keabsahan data menggunakan teknik ketekunan pengamatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku *Dari Penjara ke Penjara* yang merepresentasikan pemikiran revolusioner Tan Malaka adalah mengandung nilai-nilai demokrasi terkhususnya pada penghormatan terhadap HAM. Faktor yang mendorong pemikiran Tan Malaka memperjuangkan nilai-nilai demokrasi di Indonesia adalah *Pertama*, faktor internal yang meliputi dimensi kesosialan dan motivasi intrinsik dalam diri Tan Malaka. *Kedua*, faktor eksternal yang meliputi sosiokultural dan tradisi keagamaan, ideologi dunia yang berkembang pesat pada masa itu, serta deprivasi relatif terhadap bangsa penjajah. Semangat revolusi untuk mendapatkan kemerdekaan 100%. Menentang sistem penjajahan yang menimbulkan ketimpangan sosial, ketidakadilan, dan perbudakan atas dasar konsep *right of self determination*. Hal itu seyogyanya memberikan suatu keteladanan dalam kehidupan berdemokrasi di Indonesia hari ini. Total paragraf yang memuat nilai-nilai demokrasi Indonesia dalam buku *Dari Penjara ke Penjara* adalah 57 paragraf.

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji senantiasa teruntai dalam bentuk kesyukuran bagi keagungan zat yang maha perkasa, Allah Azza Wa Jalla. Atas karunia dan ridho-Nya, sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan karya tulis ini, guna memberikan sebuah khazanah ilmu kepada pembaca yang budiman, insan intelektual, sekaligus menjadi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana S1 Jurusan Ilmu Sosial Politik, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan judul skripsi: **“PEMIKIRAN TAN MALAKA TENTANG NILAI-NILAI DEMOKRASI INDONESIA PADA BUKU DARI PENJARA KE PENJARA”**.

Sholawat berangkaikan salam senantiasa dimohonkan kepada Allah S.W.T agar selalu dihadiahkan buat baginda nabiiyyuna Muhammad S.A.W. Rahmat bagi semesta alam yang telah menuntun umat menuju cahaya peradaban dengan konsep uswatun hasannah demi terciptanya kondisi manusia yang dihiasi oleh iman dan takwa serta berakhlaqul karimah.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami berbagai kendala, namun berkat karunia dan ridho dari Allah S.W.T serta *support* dari berbagai pihak baik moril maupun materil, sehingga pada akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Oleh karenanya penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda (Agusman, BA), Ibunda (Asniyeti, S.Pd,SD) dan saudara (Atama Hirja, S.Pd, SD dan Ala Hirnov, S.H) tercinta yang tak henti mendo'akan dan memberi motivasi, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Rektor, Universitas Negeri Padang beserta jajaran.
3. Ibu Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang beserta jajaran.
4. Bapak Dr. Hasrul, M.Si, selaku ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik.
5. Ibu Dr. Isnarmi, M.Pd, MA selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bantuan dan masukan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Dr. Alrafni, M.Si dan Ibu Susi Fitria Dewi, S.Sos, M.Si, Ph.D selaku penguji yang telah banyak memberikan saran dan kritikan dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Ideal Putra, M.Si sebagai Penasehat Akademik penulis yang senantiasa memberikan masukan, arahan, dan solusi kepada penulis.
8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah berjasa dalam memberikan risalah keilmuan yang penuh manfaat bagi penulis.
9. Dt. Malako Indra yang telah menjadi teman berfikir dalam mendiskusikan banyak hal tentang sepak terjang Tan Malaka dalam kancah perjuangan Indonesia.
10. Prof. Anhar Gonggong yang senantiasa memberikan arahan kepada penulis untuk mendapatkan referensi yang berhubungan dengan Tan Malaka.
11. Bapak Hasril Chaniago yang sering memberi masukan kepada penulis tentang sejarah Tan Malaka.
12. Sahabat-sahabat seperjuangan, teman-teman diskusi dalam berbagai hal (Syafri Joni Fajri, Alfin Ilhamsyah, Indra Jaya Ramdani, Andi Maulana, Muhammad Tegar Fredy, Nana Nuraini, Ellysia Safitri, Ema, Suci).

13. Kawan-kawan kos mama (Nanda, Diky, Edo, Hadi, Bang Akram dan Khoiri) yang sering membantu penulis dalam hal apapun tatkala sedang mengalami kesulitan.

Semoga semua bimbingan, masukan, kritikan, saran, dan nasehat yang telah diberikan kepada penulis akan Allah S.W.T ganti dengan segala kebaikan dan kemudahan, Allahuma aamiin.

Penulis pun sadar akan begitu banyak kekurangan yang terdapat dari skripsi ini. Oleh karena itu penulis senantiasa mengharapkan masukan positif dan kritikan dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini dan demi peningkatan kualitas diri di masa yang akan datang.

Padang, 4 November 2021

AGAHIRBER
NIM 17052002

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Demokrasi Indonesia.....	7
B. Nilai-nilai dan Prinsip-prinsip Demokrasi Indonesia.....	9
C. Tan Malaka.....	13
1. Biografi Tan Malaka.....	13
1.1. Masa Pendidikan Tan Malaka.....	15
1.2. Jejak Perjuangan Tan Malaka Terhadap Kemerdekaan Indonesia.....	18
D. Kerangka Konseptual.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian.....	31
B. Sumber-sumber Data Penelitian.....	31
C. Objek Penelitian.....	32
D. Metode Penelitian.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Penganalisaan Data.....	37
G. Teknik Pengabsahan Data.....	39
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum.....	40
1. Tentang Buku Dari Penjara ke Penjara.....	40
B. Temuan Khusus.....	40

1. Pemikiran Tan Malaka tentang Nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada buku Dari Penjara ke Penjara.....	40
2. Faktor yang Mendorong pemikiran Tan Malaka Memperjuangkan Nilai-nilai Demokrasi di Indonesia.....	66
3. Implikasi Pemikiran Tan Malaka kepada Perjuangan Indonesia Hari ini.....	69
C. Pembahasan.....	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	74

DAFTAR KEPUSTAKAAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nilai-nilai Demokrasi Indonesia dan Indikator Nilai.....	35
Tabel 2. Kolom Paragraf buku <i>Dari Penjara ke Penjara</i> yang Memuat Pemikiran Tan Malaka tentang Nilai-nilai Demokrasi Indonesia.....	37
Tabel 3-10 Paragraf buku <i>Dari Penjara ke Penjara</i> yang memuat Pemikiran Nilai-nilai Demokrasi Tan Malaka	
Tabel 3.	42
Tabel 4.	45
Tabel 5.	47
Tabel 6.	50
Tabel 7.	53
Tabel 8.	61
Tabel 9.	64
Tabel 10.	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	30

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Demokrasi merupakan tatanan hidup bernegara yang menjadi pilihan negara-negara di dunia pada umumnya. Terlebih pasca Perang Dunia II, negara-negara di dunia berbondong-bondong untuk memproklamirkan dirinya sebagai negara yang menganut sistem demokrasi. Termasuk Indonesia ke dalam salah satu negara di dunia yang menggunakan sistem demokrasi ini, bahkan semenjak awalnya berdiri (Purba, Sivadabert, 2015: 2). Sistem ini merupakan sarana untuk menghapus sistem kapitalisme yang menimbulkan ketimpangan sosial pada masa imperialisme bangsa kolonial di negara Indonesia.

Demokrasi yang berakar pada kedaulatan rakyat merupakan cita-cita yang dijunjung tinggi oleh para pendiri bangsa Indonesia (Asriana et al., 2018:31). Diantaranya Mohammad Hatta, Sutan Sjahrir, dan Tan Malaka. Bagi Mohammad Hatta rakyat Indonesia harus mempunyai kedaulatan di bidang politik dan ekonomi. Senada dengan itu dalam pandangannya Sutan Sjahrir menginginkan adanya kedaulatan rakyat baik dalam bidang politik dan sosial ekonomi (ferina nadya Pratama, 2020:4). Begitupun juga dalam pandangan Tan Malaka yang menghendaki adanya kedaulatan sosial, ekonomi, dan politik yang memunculkan sebuah tatanan masyarakat yang beradab dan negara menghargai nilai-nilai kemanusiaan serta hak politik warga negara (Gustaman, 2017:62).

Dari sudut pandang ketiga orang *founding fathers* Indonesia ini mengenai kedaulatan rakyat, nama Tan Malakalah yang menjadi objek ketertarikan peneliti untuk dapat dikaji secara lebih mendalam lagi. Di samping karena Sosoknya yang misterius dan stigma masyarakat terhadap sosok Tan ini adalah seorang komunis, beliau juga merupakan tokoh revolusioner yang menghendaki bahwa kedaulatan rakyat mesti 100 % ada pada rakyat itu sendiri dan dengannya rakyat bisa menggunakan hak tersebut untuk menentukan nasibnya sendiri “*right self determination*”.

Tan Malaka memanglah sosok revolusioner legendaris sejati yang dalam pemikirannya bangsa Indonesia harus menjadi negara yang merdeka 100%. Bagi Tan Malaka sendiri dalam (Badrudin, 2017: 3) hak merdeka 100 % merupakan *thesis*, sedangkan hak untuk tidak dijajah adalah *anti-thesisnya*. Demikian halnya dengan konsep perjuangan penegakkan hak asasi manusia (HAM) sebagai indikator tegaknya bangunan demokrasi pada suatu negara yang menurut Tan Malaka didasari atas dua tuntutan, yaitu hak untuk hidup dan hak untuk tidak mati. Hak untuk hidup merupakan hak positif berupa hak untuk makan, minum, kesejahteraan dsb. Sementara itu hak untuk tidak mati dalam hal ini merupakan hak negatif yang berupa terjaminnya keselamatan dan keamanan. Gagasan Tan Malaka dalam memperjuangkan hak rakyat adalah gagasan untuk menentukan nasib sendiri “*the right to self determination*”. Dalam (Helmi, 2015: 15) dan (Fakih, 2015:195) dijelaskan bahwa gagasan Tan Malaka tersebut merupakan suatu ideologi baru yang menjadi legitimasi untuk menggugat keabsahan kedudukan politik dan hukum dari pemerintah jajahan yang didirikan oleh

negara-negara penjajah serta merupakan wujud nyata dari pemikiran Tan Malaka tentang Indonesia merdeka 100%.

Penentangan Tan Malaka sangat begitu keras, tidak pernah sudi takluk kepada imperialisme yang merupakan implementasi kecintaannya pada tanah air Indonesia yang selayaknya dijadikan sebagai *role model* bagi para pemimpin Indonesia. Dalam (Fakih, 2015:8) Perjalanan dan perjuangan Tan tersebutlah yang kemudian dituangkannya ke dalam salah satu karyanya yaitu buku *Dari Penjara ke Penjara*. Buku ini ditulis oleh Tan Malaka pada saat dirinya mendekam di penjara Ponorogo pada tahun 1947. Buku ini menceritakan setiap pengalaman dan perjalanan hidup Tan Malaka, dimulai pada saat Tan bersekolah di Belanda, guru di Deli dan Semarang, orang buangan pemerintahan Imperialis di negeri asing (Belanda, Jerman, Rusia, Filipina, Tiongkok, dan Singapura).

Dalam beberapa penelitian terdahulu yang telah mengkaji Tan Malaka antara lain: Skripsi yang ditulis oleh (Atho'illah, 2019) yang meneliti tentang pandangan Tan Malaka tentang Tuhan, skripsi yang ditulis oleh (Pratama, 2018) mengenai pemikiran politik ekonomi Tan Malaka dan relevansinya di Indonesia, skripsi yang ditulis oleh (Rianto, 2019) tentang kontribusi Tan Malaka dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia (1921-1945). Selanjutnya penelitian (Hafiz et al, 2020) yang meneliti tentang sejarah pandangan tan malaka dengan soekarno dalam perspektif kemerdekaan Indonesia, penelitian (Gustaman, 2017) tentang Tan Malaka ditinjau dari perspektif perjuangan bangsa, penelitian (Ponirin, 2019) mengenai pemikiran politik Tan Malaka tentang konsep Negara Indonesia, penelitian oleh (Samidi, 2019) yang menguraikan gagasan Tan

Malaka dari perspektif kajian pendidikan kewarganegaraan, penelitian (Islam, 2016) mengenai pemikiran politik (Madilog) Tan Malaka menuju kemerdekaan Indonesia, penelitian oleh (Faisal&Syam, 2015) yang meneliti tentang Tan Malaka dan revolusi Indonesia terkini, skripsi (Purwaningsih, 2009) yang mengkaji tentang pemikiran politik Tan Malaka tentang masyarakat sosialis untuk mencapai pembebasan nasional Indonesia, dan terakhir skripsi (Kholik, 2006) mengenai pemikiran politik Tan Malaka tentang revolusi dan islam di Indonesia.

Namun dari sejumlah penelitian seperti yang dituliskan di atas, belum ada yang secara khusus membahas mengenai pemikiran Tan Malaka tentang nilai-nilai demokrasi Indonesia pada buku *Dari Penjara ke Penjara*.

Maka oleh karenanya sangat penting bagi peneliti untuk mengkaji dan mengungkapkan pemikiran Tan Malaka tentang nilai-nilai demokrasi Indonesia pada buku *Dari Penjara ke Penjara*. Oleh karena itu penelitian ini kiranya dapat memberikan pemahaman dan kontribusi pemikiran yang jelas dan konkret terutama dalam memahami napak tilas perjuangan dan pemikiran Tan Malaka tentang nilai-nilai demokrasi Indonesia melalui karya monumentalnya yang berjudul *Dari Penjara ke Penjara*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pemikiran Tan Malaka tentang nilai-nilai demokrasi Indonesia pada buku Dari Penjara ke Penjara
2. Faktor yang mendorong pemikiran Tan Malaka memperjuangkan nilai-nilai demokrasi
3. Implikasi pemikiran Tan Malaka kepada perjuangan Indonesia hari ini

C. Rumusan Masalah

Dalam penulisan ini peneliti mengklasifikasikan dalam beberapa persoalan pokok yang dirumuskan dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemikiran Tan Malaka tentang nilai-nilai demokrasi Indonesia pada buku Dari Penjara ke Penjara
2. Apa faktor yang mendorong pemikiran Tan Malaka memperjuangkan nilai-nilai demokrasi
3. Bagaimana implikasi pemikiran Tan Malaka kepada perjuangan Indonesia hari ini

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pemikiran Tan Malaka tentang nilai-nilai demokrasi Indonesia pada buku Dari Penjara ke Penjara
2. Untuk menganalisis faktor yang mendorong pemikiran Tan Malaka memperjuangkan nilai-nilai demokrasi

3. Untuk menganalisis implikasi dari pemikiran demokrasi Tan Malaka kepada perjuangan Indonesia hari ini

E. Manfaat Penelitian

1. Secara akademis, guna menyumbangkan karya ilmiah terutama untuk memperkaya khazanah keilmuan sosial, politik khususnya tentang sejarah pemikiran dan pergerakan tokoh bangsa yang berkaitan dengan nilai-nilai demokrasi di Indonesia.
2. Secara praktis, dapat dijadikan sebagai dasar atau pembandingan bagi para peminat studi ini untuk mengkajinya secara lebih mendalam lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis isi yang dilakukan pada paragraf buku *Dari Penjara ke Penjara* yang memuat pemikiran dan aksi Tan Malaka adalah mengandung nilai-nilai demokrasi terkhususnya nilai-nilai demokrasi Indonesia yang disinkronkan juga dengan konsep demokrasi universal yang dikenal dengan istilah “Soko Guru Demokrasi” antara lain adanya persetujuan rakyat, adanya partisipasi efektif rakyat dalam pembuatan keputusan politik yang menyangkut nasib mereka, adanya persamaan kedudukan di hadapan hukum, adanya kebebasan individu untuk menentukan nasib sendiri, adanya penghormatan terhadap hak-hak asasi manusia, adanya pembagian pendapatan yang adil, adanya mekanisme kontrol sosial terhadap pemerintah, dan adanya keterbukaan serta ketersediaan informasi. Nilai demokrasi yang paling banyak dimuat dalam buku *Dari Penjara Ke Penjara* karya Tan Malaka ini adalah adanya penghormatan terhadap hak asasi manusia yang terdapat sebanyak 18 temuan paragraf.

Secara garis besar terdapat dua faktor yang mendorong Tan Malaka memperjuangkan nilai-nilai demokrasi. *Pertama*, faktor internal yang meliputi dimensi kesosialan dan motivasi intrinsik dalam diri Tan Malaka. *Kedua*, faktor eksternal yang meliputi sosiokultural dan tradisi keagamaan, ideologi dunia yang berkembang pesat pada masa itu, serta deprivasi relatif terhadap bangsa penjajah.

Jelas bahwa Tan Malaka adalah salah seorang yang gencar menentang praktik imperialisme dan feodalisme dimanapun ia berada. Terkhususnya di Indonesia, bagi Tan Malaka kemerdekaan 100 % itu sangat penting sekali. kemerdekaan 100% itu merupakan hasil daripada semangat persatuan, hasrat pantang menyerah serta tidak mau tunduk kepada bangsa penjajah. Maka memang sudah semestinya nama Tan Malaka menjadi salah satu nama tokoh pergerakan nasional Indonesia yang melegenda jika dilihat dari rekam jejak hidupnya dalam memperjuangkan nasib rakyat Indonesia yang terhisap dan tertindas oleh bangsa imperialis. Hal itu seyogyanya memberikan suatu keteladanan dalam kehidupan berdemokrasi di Indonesia hari ini.

B. Saran

Setelah mengetahui pemikiran Tan Malaka tentang nilai-nilai demokrasi Indonesia pada buku *Dari Penjara ke Penjara*, maka ada beberapa saran yang hendak dikemukakan sebagai berikut:

4. Kepada setiap civitas akademika dan stakeholder yang bertanggung jawab dalam bidang pendidikan tanpa terkecuali untuk lebih mengenalkan sosok Tan Malaka ini kepada setiap insan intelektual, sehingga akan merubah paradigma berfikir yang selama ini keliru dalam memahami serta memaknai siapakah Tan Malaka.
5. Kepada masyarakat untuk dapat meneladani sikap dan perilaku Tan Malaka yang bernilai demokrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hafiz, Zidni, M. S. H. (2020). Sejarah pandangan tan malaka dengan soekarno dalam perspektif kemerdekaan indonesia 1949-1940. *Fajar Historia*, 4(1), 24–33.
- Al-Maududi, A., A'la. (1988). *Khilafah dan Kerajaan*. Bandung: Mizan.
- Atho'illah, M. (2019). *Pandangan Tan Malaka tentang Tuhan* [UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO]. <http://eprints.walisongo.ac.id/10338/>
- Asriana, R. L., Abdulkarim, A., & Komalasari, K. (2018). Study of Mohammad Hatta Thought Concerning Democracy in Indonesia Kajian Pemikiran Mohammad Hatta Tentang Demokrasi di Indonesia. *Civicus*, 18(12), 30–38.
- Badruddin. (2017). *Catatan Tan Malaka Dari Balik Penjara: Kisah dan Sepak Terjang Sang Revolusioner Sejati*. Yogyakarta: Araska Publisher.
- Ekowati Purwaningsih, W. (2009). *PEMIKIRAN POLITIK TAN MALAKA TENTANG MASYARAKAT SOSIALIS UNTUK MENCAPAI PEMBEBASAN NASIONAL INDONESIA*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (*Ilmu Pemerintahan*).
- Eriyanto. (2011). *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Faisal, & Syam, F. (2015). Tan Malaka, Revolusi Indonesia Terkini Tan Malaka, the LatessIndonesia's Revolution. *Jurnal Kajian Politik Dan Masalah Pembangunan*, 11(01), 1575–1587.
- Fakih, A., Ali. (2015). *Dari Penjara ke Penjara*. Yogyakarta: Palapa.
- Frimayanti, A. I. (2017). Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 227–247.
- Gaffar, Afan. (1999). *Politik Indonesia: Transisi Menuju Demokrasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Gandamana, A. (2017). Memaknai Demokrasi Pancasila. *JURNAL HANDAYANI PGSD FIP UNIMED*, 7(1), 1–7.
- Gustaman, R. F. (2017). T A N M A L A K A (Ditinjau dari perspektif perjuangan bangsa). *Jurnal Artefak*, 4(1), 61. <https://doi.org/10.25157/ja.v4i1.736>
- Hatta, Mohammad. (2018). *Demokrasi Kita*. Bandung: Sega Arsy.
- Helmi, Z. (2015). KONSEP SOSIAL POLITIK TAN MALAKA DAN RELEVANSINYA BAGI HAK ASASI MANUSIA. *Jurnal Ilmu Agama*, 16(2), 1–17.
- Irawan, B. B. (2006). Perkembangan Demokrasi Di Indonesia. *Perspektif*, 5(3), 54–64. <http://jurnal.untagsmg.ac.id/index.php/hdm/article/viewFile/312/364>